

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh : Ifan Hanafi, Muhammad Akmansyah, Amiruddin

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: ifanhanafi26@gmail.com

Abstract

In the current condition, learning to read the Qur'an is very varied, because many methods are used to implement it. Therefore, with the development of the Qur'an learning methods that exist in the Gadingrejo community, the researchers want to know what methods are used in it, how it is applied and what makes the success of each method in implementing it to all students who are learning related to reading Qur'an. For the research method used in the study, namely using qualitative research methods and the type of research using descriptive qualitative, for data collection using observation, documentation and interviews, while in analyzing the data using data reduction, data presentation and drawing conclusions and finally the research methodology to test the validity of the data using the data triangulation test.

As for the results of the first research, the methods used in Gadingrejo District are the Turutan (Baghdadiyah), Iqro' and Yanbu' methods in the process of learning to read the Qur'an. While the implementation of each method has its own characteristics, for the follow-up method (Baghdadiyah), namely by spelling letter by letter, then Iqro' which emphasizes the active student learning method (CBSA), while the last method is the Yanbu' method, namely by learning quickly and precisely not spell. For its advantages, it is indeed a follow-up method to recognize the original letters, Iqro' is famous for being simple and yanbu using rosm usmany, narrated by Imam Hafsa. For the supporting and inhibiting factors in the application of the Qur'an method, it starts from internal factors including the motivation of students, intelligence and morals of students, while from external factors starting from the infrastructure and the environment around the community.

Keywords: Method, Learning, Qur'an

Abstrak:

Dalam kondisi sekarang memang belajar membaca Qur'an sangat bervariasi, dikarenakan banyak metode yang digunakan untuk mengimplementasikan hal tersebut kedalamnya. Oleh karena itu dengan berkembangnya metode pembelajaran Qur'an yang ada didalam khususnya lingkungan masyarakat Gadingrejo, maka peneliti ingin mengetahui metode apa saja yang digunakan didalamnya, bagaimana penerapannya dan apa saja yang menjadikan keberhasilan setiap metode tersebut dalam mengimplementasikan ke semua santri yang sedang belajar terkait baca Qur'an.

Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif, untuk pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi

dan wawancara, sedangkan dalam menganalisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan yang paling akhir dalam metodologi penelitian untuk menguji keabsahan datanya yaitu menggunakan uji Trianggulasi data.

Adapun hasil penelitiannya pertama, metode yang digunakan di Kecamatan Gadingrejo yaitu metode Turutan (Baghdadiyah), Iqro' dan Yanbu' dalam proses pembelajaran baca Qur'an. Sedangkan penerapannya setiap metode mempunyai khas masing-masing, untuk metode turutan (Baghdadiyah) yaitu dengan mengeja huruf per huruf, kemudian Iqro' yaitu menekankan pada cara belajar santri aktif (CBSA), adapun yang terakhir metode yanbu' yaitu dengan belajar cepat dan tepat tidak mengeja. Untuk kelebihan metode turutan mengenal huruf asli, Iqro' terkenal dengan simpel dan yanbu menggunakan *rosm usmany* riwayat Imam Hafis. Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Qur'an berawal dari faktor internal antara lain motivasi santri, kecerdasan dan akhlak santri, sedangkan dari faktor eksternal dimulai dari sarana prasarana dan lingkungan sekitar masyarakat.

Kata Kunci : Metode, Pembelajaran, Qur'an

Pendahuluan

Dengan bervariasi metode pembelajaran al Quran peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran al Quran di kecamatan Gadingrejo, dengan peneliti seperti ini maka peneliti akan menemukan data tentang penerapan metode pembelajaran al Qur'an, dengan seperti ini maka peneliti bisa memberikan kesimpulan sesuai data yang didapatkan atas hasil wawancara dengan pihak yang terkait.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu untuk melestarikan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran al Quran. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk tesis yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Al Quran Modern di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Sub Fokus Penelitian

Batasan masalah merupakan ruang lingkup atau membatasi ruang lingkup

masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian fokus untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, serta bertolak dari berbagai pertimbangan baik keterbatasan, kemampuan, waktu, biaya dan sebagainya, maka penelitian hanya fokus pada "Penerapan Metode Pembelajaran Al Quran Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa sub fokus yaitu:

1. Macam- Macam Metode Pembelajaran Al Qur'an
2. Langkah- Langkah Penerapan Metode Pembelajaran Al Quran
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Al Quran
4. Faktor- Faktor Yang Mendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Al Quran

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten

Pringsewu. Dari tujuan umum diatas bisa ditemukan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui macam- macam metode pembelajaran al Quran yang di terapkan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
2. Untuk Mengetahui langkah- langkah dalam penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
3. Untuk Mengetahui setiap kelebihan dan kekurangan pada metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
4. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Kerangka Teori

Dalam suatu pembelajaran metode mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena semua yang berkaitan dengan pembelajaran membutuhkan sebuah metode untuk mempermudah dalam menerapkan pembelajaran, dengan metode yang baik, diharapkan akan menjadikan *output* pembelajaran sangat baik. Selain itu juga dengan metode maka santri akan lebih aktif dalam proses pembelajaran jika tepat dalam menggunakan metode tersebut.¹ Adapun metode pembelajaran al Qur'an antara lain:

1. Metode Iqro'

Metode iqro merupakan sebuah metode pembelajaran al Qur'an yang menekankan pada latihan membaca.² Dalam buku panduan Iqro terdapat 6 jilid dimulai dari tingkat dasar hingga

¹ Riyaz Ahmad Lone Suhail Ahmad Gilkar, Shabiruddin Lone, "Introduction of active learning method in learning physiology by MBBS students", *ternational Journal of Applied and Basic Medical Research*, Vol. 6 No. 3 (n.d.), hal. 2.

² Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro'dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 3 No. 1 (2018).

sempurna.³ Dalam pelaksanaannya metode ini membutuhkan sebuah alat yang bermacam-macam karena dalam bacaanya ditekankan untuk berlafad fasih.

2. Metode Baghdadiyah

Metode al baghdadiyah merupakan sebuah pembelajaran al Quran dengan cara dieja perhurufnya. Kaedah ini merupakan kaidah yang paling lama dan meluas diseluruh dunia. Metode ini berasal dari Baghdad Ibu Negara Irak dan perkenalkan di Indonesia melalui saudagar dari Arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia.⁴ Metode ini banyak yang menggunakan khususnya lembaga pembelajaran Al Quran yang ada di Indonesia.

3. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis Al Quran, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, langsung dengan cepat, tepat, lancer dan tidak putus – putus di sesuaikan dengan kaidah makhrijul huruf. Timbulnya Yanbu'a adalah usulan dan dorongan alumni Pondok Takfidz Yanbu'ul Qur'an supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat dari cabang Kudus dan Jepara.⁵

4. Metode Qiroaty

Metode qiroaty merupakan suatu cara cepat yang digunakan untuk baca al Qur'an yang langung dan mempraktikan bacaan dengan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. Metode ini disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986.⁶

³ Ahmad Shodiq Ainill Ghani, M. Akhmansyah, "Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung", (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2014), hal. 16.

⁴ Muhammedi, "Metode al baghdadiyah", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 01 (2018), hal. 100.

⁵ Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban", *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 03 (2018), hal. 113.

⁶ Eneng Farida, "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur

Dalam proses pembelajaran qiroaty terdapat 2 pokok dasar yang sangat ditekankan yaitu membaca secara langsung dan membiasakan dalam membaca al Qur'an secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

5. Metode Tartili

Metode tartili merupakan salah satu metode pembelajaran al Qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu dalam membaca al Qur'an khususnya bagi pemula. Pada tahun 1988 metode ini mulai disosialisasikan oleh Hj. Gazali, S.MIQ, MA. (Pensarah Ilmu al Qur'an Sekolah Tinggi Agama Islam, Pengembangan Ilmu al Qur'an STAI PIQ Negeri Sumatera Barat).⁷

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan suatu keadaan dan datanya berbentuk kalimat, fakta, kata atau gambar.⁸ Dari sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung dilapangan untuk mencari berbagai data yang relevansinya dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.⁹ adapun tempat penelitian di lembaga taman pendidikan Qur'an yang berada di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran Qur'an yang berada di lingkungan sekitar Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.

⁷ an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang Reslaj: Religion Education Social Laa Roiiba Journal", Vol. 3 (2021), hal. 1-13.

⁷ Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di Tpq/Tpa Di Indonesia", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2018), hal. 52.

⁸ Ali Anwar, "Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excell", (Kediri: IAIT Press, 2019), hal. 3.

⁹ Ninik Zuroidah, "Menulis Penelitian Kuantitatif Dengan Benar", *Universum*, Vol. 05 No 02 (2011), hal. 129.

Penelitian ini bersifat Deskriptif atau bersifat menggambarkan, menguraikan sesuatu hal yang apa adanya dilapangan. Metode penelitian ini berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

F. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1) Macam - Macam Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Pembelajaran baca tulis al Qur'an merupakan hal yang sangat penting kita pelajari, karena inilah yang menjadi dasar kita agar kita mengetahui ilmu agama khususnya agama Islam, adapun metode yang digunakan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu antara lain:

Tabel 4.10

Macam- macam Metode al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

No	Nama Taman Pendidikan Qur'an	Metode
1.	Taman Pendidikan Qur'an Az Zikri Gadingrejo	<i>Turutan</i> (Baghdadiyah)
2.	Taman Pendidikan Qur'an Roduhlotul Huda Gadingrejo	Iqro
3.	Taman Pendidikan Qur'an Hidayatur Riyadh Gadingrejo	Yanbu'

Sesuai dengan tabel diatas bahwa metode yang digunakan di kecamatan Gadingrejo antara lain: Pertama, Metode Turutan (Baghdadiyah) merupakan salah satu dari metode al Qur'an yang digunakan oleh masyarakat luas untuk mempelajari baca tulis al Qur'an dan ini menjadi pelajaran basic bagi pemula yang ingin belajar cara baca al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun

metode ini terkenal dengan mengeja cara bacanya (klasikal). Metode turutan merupakan salah satu metode baca al Qur'an yang mempunyai cirihas berbeda dengan metode pembelajaran lainnya, adapun perbedaan dengan yang lainnya dari cara bacanya dengan cara meng eja huruf per huruf dan dilengkapi dengan juz amma seperti contoh alif fathah Aa Ba fathah Ba Ta fathah ta Aa Ba Ta. oleh karena memang khas dari metode ini merupakan cara bacanya meng'eja inilah yang menjadi pembeda dari metode lainnya.¹⁰

Adapun selanjutnya metode yang digunakan di lembaga pendidikan non formal atau taman pendidikan Qur'an Gadingrejo yaitu menggunakan metode Iqro'. Metode ini merupakan salah satu metode baca al Qur'an bagi pemula yang dimulai dari pengenalan huruf dan dilanjutkan dengan huruf sambung hingga sampai ke pembelajaran al Qur'an. Selain itu metode ini sangat mudah sekali didapatkan khususnya pada kitab Iqro' sendiri dijual bebas di toko kitab kitab terdekat. Dan kitab ini di karang oleh seorang Alim yang bernama H. As'ad Humam dari Yogyakarta.¹¹ Memang kebanyakan sudah tidak asing lagi dengan metode ini karena hamper kebanyakan taman pendidikan Qur'an menggunakan metode tersebut.

Untuk metode selanjutnya yang diterapkan dikecamatan Gadingrejo yaitu menggunakan metode pembelajaran al Qur'an yang di karang oleh Kyai dari Kudus yang terkenal dengan Pondok Pesantren Kudus yang terletak di Kabupaten Kudu Jawa Tengah. Metode Yanbu'a merupakan salah satu cara belajar al Qur'an yang cara bacanya tidak di eja dan penerapan dengan cepat dan tepat dan yang menjadi cirihas dari kitab

ini yaitu dalam isi kitabnya semuanya dinukil dari Al Qur'an. kitab ini diprakarsai oleh tiga tokoh Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan.¹² Untuk mendapatkan kitab ini tidak semua kalangan bisa mengambilnya karena harus ada sanad yang jelas dan pernah mengikuti pembelajaran dengan kitab Yanbu sebagaimana mestinya dalam proses belajar mengajar.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Untuk penerapannya dalam pembelajaran setiap metode mempunyai cara tersendiri untuk memaksimalkan hasil dari setiap proses pembelajarannya, adapun setiap proses pembelajarannya akan peneliti uraian setiap metode yang di gunakan, antara lain:

- a) Penerapan Pembelajaran Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Az Zikri Gadingrejo

Tabel 4.11
Penerapan Metode Turutan (Baghdadiyah) dalam Pembelajaran Qur'an

No	Pembelajaran	Kegiatan
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan dengan Salam b. Pembacaan Doa c. Penyampaian Persiapan Pembelajaran d. Persiapan Media Pembelajaran
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan Huruf Asli Hijaiyah b. Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan syakalnya c. Pengenalan Huruf Sambung d. Pembelajaran dengan Juz Amma'
3.	Kegiatan Penutup	Penilaian Sesuai dengan Kemampuan Masing- masing Santri

¹⁰ Muhammedi, *Loc.Cit.*

¹¹ Sri Jatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 01 (2017), hal. 34,.

¹² Muslikah Suriah, "Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 03 (2018), hal. 239,.

Dalam proses pembelajaran metode ini sudah diterapkan sejak lama, oleh karena itu turutan sering disebut dengan metode klasikal (dahulu), oleh karena itu langkah- langkah penerapannya sebagai berikut:

Sebelum mulai pembelajaran Asatid mengajak semua santri untuk berdoa bersama- sama untuk kelancaran belajar, setelah selesai maka asatid membimbing untuk membaca hafalan juz amm'a secara pertahap dalam setiap harinya, kemudian asatid sedikit memberikan sebuah motivasi agar semangat dalam proses pembelajarannya, sebelum memulai pelajaran menyampaik tujuan pembelajarannya agar santri mengetahui maksud dan tujuan dalam proses pembelajarannya, agar terlaksana dengan baik maka asatid sebaiknya menyiapkan media pembelajarannya agar pembelajaran terlaksana maksimal dan sesuai dengan harapan yang di inginkan baik dari asatid maupun santri.

Selanjutnya pada tahap awal pembelajaran menggunakan metode turutan, maka santri diperkenalkan huruf hijaiyah, tanpa mengenal harakat dengan tujuan agar santri mengetahui secara singkat apa itu huruf hijaiyah dengan cara santri menirukan musrifnya dengan mengeje perhuruf.

Setelah itu santri mulai mengenal huruf hijaiyah yang dilengkapi dengan syakalnya dengan tujuan agar santri mulai melatih membaca huruf hijaiyah dan belajar membaca harakat setiip huruf hijaiyahnya, yang dimulai dari huruf Alif sampai dengan ya, dalam penerapannya santri mengikuti lidah musrif nya seperti contoh Alif fathah Aa Ba fathah Ba Ta fathah Ta (Aa Ba Ta) Ja fathah ja Ha fathah ha Kho fathah Kho (Ja Ha Kho). seperti contoh dibawah:

Tahap Selanjutnya santri diajarkan cara mengeja huruf hijaiyah dengan syakal yang berbeda dalam setiap hurufnya kemudian santri menirukannya,

seperti pada contoh Alif fathah Aa Alif kasrah Ii Alif dhomah Uu (Aa Ie Uu) seperti tulisan dibawah ini:

Setelah itu santri mulai dikenalkan kembali syakal tanwin pada huruf hijaiyah, setelah itu mulai belajar cara menggabungkan kalimat yang di mulai 2 huruf, 3 Huruf, 4 huruf dan 5 huruf.

Ketika sudah lancar dalam menggabungkan kalimat yang dimulai 2 huruf sampai 5 huruf, maka santri mulai dilatih untuk membaca al Qur'an pada juz amma' (juz 30) pada al Qur'an, dari sinilah santri mulai bisa membaca pelan- pelan demi kelancaran bacaannya, untuk proses membacanya di mulai dari al Fatihah sampai An Naba, untuk surah al Fatihah hingga al Takasur santri masih di bimbing dengan meng Eja huruf per huruf demi kelancaran bacaannya, baru setelah At Takasur hingga An Naba santri dilatih untuk tidak mengeja agar bisa membaca al Qur'an dengan baik dan benar. Inilah proses pembelajaran al Qur'an dengan metode turutan, memang sedikit berbeda dengan metode yang lain. Karena yang menjadi khas dari metode ini yaitu mengeja dalam pembelajarannya.¹³ Adapun inti dalam pembelajaran semua metode itu sama yaitu dimulai dari mengenalkan huruf hijaiyah hingga menggabungkan kalimat huruf demi huruf hingga bisa sampai membaca al Qur'an.

b) Penerapan Pembelajaran Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Roudhlotul Huda Gadingrejo

Tabel 4. 12
Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Qur'an

NO	PEMBELAJARAN	KEGIATAN
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Salam b. Membaca Doa Belajar c. Membaca Juz Amma' (Hafalan Harian) d. Persiapan Pembelajaran e. Persiapan Media Pembelajaran

¹³ Muhammad Arobi, "Rumah-rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin (Profil, Program dan Metode Pengajaran AL Qur'an", Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 8 No. 1 (2019), hal. 41,.

2.	Kegiatan Inti	Menggunakan Metode Pembelajaran Cara Belajar Santri Aktif (CBSA)
3.	Kegiatan Penutup	Membaca Bab EBTA Sesuai dengan Jilid yang sedang di Tempuh.

Sesuai dengan penerapan dilapangan bahwa taman pendidikan Qur'an Roudhotul Huda sudah menerapkan langkah- langkah metode iqro' dalam pembelajaran al Qur'an. Untuk memulai pembelajaran Asatid membimbing doa bersama sebelum pembelajaran setelah itu asatid juga memandu untuk membaca hafalan juz amma sesuai dengan tingkat hafalan setiap harinya, kemudian memeriksa kehadiran santri, setelah itu memberikan sedikit cerita yang membuat santri agar semangat dalam proses pembelajaran. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran agar santri mengerti tujuan dalam pembelajaran dan menyiapkan media yang berkaitan dan menunjang dalam pembelajaran metode Iqro'. Setelah ini baru memulai pada pembelajaran inti dalam proses belajar mengajar.

Dalam penerapannya pada metode iqro' di jilid pertama Santri membaca sesuai dengan kemampuan dan Asatid hanya mendengarkan dan menyimaknya. Jilid kedua Asatid hanya mendengarkan bacaan santri, Asatid tidak trampil dalam bacaan pendek seperti bertemu mad tabi'i dan asatid tidak menyebutkan nama mad. Jilid ketiga Asatid hanya membenarkan saja apabila ada yang salah seperti bacaan yaa mati dan lain- lain. Jilid keempat Asatid mencoba untuk menjelaskan terkait bacaan tanwin dengan bacaan tanwin *kasrah'ain* dan *alif fathah ain* dan Asatid memperhatikan betul bacaan dhammaata'ain dan perbedaan bacaan kasrah bertemu dengan *ya fathah* bertemu dengan *yaa* dan *dhommah* bertemu huruf wauw mati. Asatid melafadzakan bacaan *qalqalah* dan perbedaan hamzah mati, 'ain mati dan qaaf mati sehingga mengerti bacaan yang sesuai. Asatid juga tidak

menyebutkan yang mana bacaan *qalqalah sugra* dan *kubra* dan yang terakhir Asatid menjelaskan terkait bacaan nun mati dan mim mati secara berulang-ulang agar santri mudah faham.

Pada jilid ke lima asatid mulai menjelaskan alif syamsiyah dan alif lam Qamariyah dengan baik. akan tetapi Asatid tidak memperkenalkan dengan sempurna *mad arid lisukun* dan *mad jaiz munfasil* dengan baik serta mad lazim mutsaqol kilmi. Jilid ke enam Asatid mulai menjelaskan bacaan nun mati atau tanwin dengan huruf *wauw* secara sempurna. Untuk mengevaluasi setiap penilaian diakhir jilidnya santri di perkenakan untuk membaca lembar Ebta yang dimana menjadi tolak ukur ke jenjang selanjutnya dan disertai lembar penilaian dari Asatid.

Memang dalam penerapannya bahwa metode iqro' menekan kan santri agar aktif dalam belajar, makanya di dalam metode ini terdapat cara belajar santri aktif (CBSA) inilah yang menjadi khas dari metode Iqro.¹⁴ Oleh karena ini harapannya bisa membuat kemandirian bagi santri agar cepat dalam membaca al Qur'an.

- c) Penerapan Pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Hidayatur Riyadh Gadingrejo

Tabel 4. 13

Penerapan Metode Yanbu' dalam Pembelajaran Qur'an

NO	PEMBELAJARAN	KEGIATAN
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Ucapan Salam b. Pembacaan Doa' c. Pembacaan Asma'ul Husna d. Persiapan Belajar e. Persiapan Media Pembelajaran
2.	Kegiatan Inti	a. Pembelajaran dengan Musyafahah b. Pembelajaran dengn Ardul Qiroah c. Pengulangan Materi
3.	Kegiatan Penutup	Untuk penilaiannya dengan Mengacak Secara Cepat

¹⁴ As'ad Humam, "Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca al Quran", (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2000).

	sesuai dengan Kemampuan Jilid Masing- masing Santri
--	---

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa dalam penerapan metode ini melalui beberapa tahap, karena dalam pelaksanaannya menggunakan jilid setiap tingkatannya, dimululai dari jilid 1 pengenalan huruf sampai dengan jilid 7 pemantapan tajwid sebelum pindah ke al Qur'an.¹⁵

Pertama- tama sebelum pembelajaran dimulai asatid memandu semua santri untuk membaca doa bersama-sama dan di iringi pembacaan doa sehari- hari, kemudian untuk memberikan stimulus pembelajaran, asatid sedikit memberikan siraman motivasi dengan menganalogikan seseorang yang mempunyai kekurangan akan tetapi mampu untuk membaca al Qur'an dengan baik dan benar. setelah itu menyampaikan tujuan dan maksud pembelajaran agar santri mengetahui dalam proses pembelajarannya, untuk memaksimalkan pembelajarannya maka seorang asatid menyiapkan media pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan efektif diantaranya menyiapkan kitab, papan tulis dan alat praga lainnya.

Dalam penerapannya metode yanbu' mempunyai tahapan dalam proses pembelajarannya yaitu seorang asatid memberikan contoh kemudian santri mengikutinya dengan seksama, setelah itu guru menyimaknya dengan baik apabila masih kurang baik maka mengulang kembali pelajarannya. Jumlah jilid dalam metode yanbu' berjumlah 7 jilid. Untuk Jilid pertama santri diperkenalkan huruf hijaiyah dan setiap lembarnya sudah diberikan tanda khusus ketika melewati lembar lainnya dan sudah mulai belajar membedakan huruf walaupun hurufnya sama, kemudian sudah mulai

diperkenalkan angka arab bilangan bawah. Untuk jilid kedua mulai dikenalkan tanda fathah dan kasarah secara baik dan benar sesuai dengan kaidah metode yanbu'. Pada jilid ke 3 mulai dikenalkan dengan tanwin fathah, tanwin kasrah dan sukun. Jilid ke 4 mulai latihan membaca lafad huruf qasam. Selanjutnya pada jilid ke 5 mulai dikenalkan dengan tanda- tanda waqaf yang ada di dalam al Qur'an. Untuk jilid ke 6 santri mulai belajar hukum mad dalam bacaan. Untuk tahap akhir dalam proses pembelajaran yanbu' yaitu pada jilid 7, pada tahap ini seorang asatid memberikan penguatan kaidah tajwid yang sesuai dengan standar dalam ilmu al Qur'an, dengan seperti ini maka seorang santri setelah lulus dari yanbu satu hingga tujuh maka cara bacanya akan baik sesuai dengan kaidah tajwid.

Untuk tahap penilaian setiap pembelajarannya yaitu dengan mengacak setiap barisnya dalam setiap jilid yang santri capai, dengan menguji seprti ini maka santri akan melatih daya ingat secara cepat dan tepat, karena yanbu' merupakan salah satu cara untuk belajar dasar al Qur'an secara baik dan benar dalam mempelajari baca al Qur'an.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Untuk melihat distincing dalam setiap pembelajaran, sebaiknya kita melihat kelebihan dan kekurangan dalam setiap metode pembelajaran, dengan seperti ini kita akan menemukan hal tersebut, sebagaimana penjelasan berikut:

¹⁵ Ulil Albab Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a Juz 7", (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2014), hal. 01,.

Tabel 4.14
Kelebihan dan Kekurangan Metode
Pembelajaran Qur'an di Kecamatan
Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

N O	NAMA TPQ	METODE	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1.	TPQ Az Zikri Gadingrejo	<i>Turutan</i> (Baghdadiyah)	a. Mengetahui Huruf Asli b. Mengetahui Huruf Hijaiyah c. Terdapat Juz' Amma'	a. Waktu Pembelajaran Lama b. Kurang Variatif
2.	TPQ Roudhotul Huda Gadingrejo	Iqro'	a. Modul yang fleksibel b. Menggunakan Metode CBSA	a. Tidak Mengetahui Huruf Asli
3.	TPQ Hidayatur Riyadh Gadingrejo	Yanbu'a	a. Menggunakan Rosm Usmany b. dilengkapi tanda-tanda waqaf dan Ibtida	a. Harus Punya Sanad (Diklat terlebih dahulu)

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa setiap metode pembelajaran al Qur'an mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam penerapannya, adapun kelebihan setiap metode yang digunakan di kecamatan Gadingrejo bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Az Zikri Gadingrejo

Dalam penerapannya metode ini mempunyai kelebihan di bandingkan dengan metode yang lain diantaranya. Pertama, dalam isi pertama kitab santri sudah diperkenalkan dengan huruf hijaiyah dimulai dari alif hingga ya, dengan seperti ini maka santri akan mudah untuk mengidentifikasi setiap hurufnya, oleh karena itu santri akan lebih mudah untuk belajar metode ini dalam pembelajaran. Kedua, selanjutnya setelah santri mengetahui

huruf hijaiyah maka santri dilanjutkan untuk belajar cara mengenal huruf baru dan menyambung huruf dalam bacaan al Qur'an, dengan seperti ini maka santri akan bisa membaca al Qur'an dengan perlahan-lahan mengikuti pembelajaran yang berlaku.

Selain kelebihan metode turutan juga mempunyai kekurangannya dalam proses belajar mengajarnya, antara lain: Pertama, membutuhkan waktu yang lama, mengapa demikian karena dalam proses pembelajarannya metode ini masih menggunakan cara mengeja satu huruf demi huruf di eja, ini yang membuat dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajarannya. Kedua, kurang variatif, mengapa demikian, karena pada metode ini hanya membutuhkan satu jilid saja dan dilengkapi dengan juz amm'a di akhir pembelajarannya, kemungkinan ini yang mengakibatkan kurangnya variatif buku ajar pembelajaran.

- b) Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Roudhotul Huda Gadingrejo

Metode ini merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk belajar baca al Qur'an khususnya bagi yang pemula ingin bisa membaca al Qur'an. Oleh karena itu dalam penerapannya mempunyai sisi kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikannya dalam belajar mengajar. Adapun kelebihan dari metode ini yaitu santri di tuntut aktif untuk belajar karena pada prinsipnya metode iqro' yaitu menggunakan cara belajar santri aktif (CBSA) dalam proses belajarnya. Selain itu dalam proses nya satu persatu dalam membimbingnya.

Selain kelebihan metode ini juga mempunyai kekurangan antara lain seperti santri kurang memahami huruf hijaiyah, karena pada proses nya santri tidak diperkenalkan huruf hijaiyah dan tidak dipelajari makhorijul huruf dalam prosesnya.

- c) Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an Hidayatur Riyadh Gadingrejo

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, mengapa demikian, karena inilah yang menjadi distinsing antara satu metode dengan yang lain. Untuk kelebihan metode yanbu' sendiri yaitu menggunakan rosm usmani yang di mana sudah di standarkan dengan yang ada di gunakan di dunia saat ini, selain itu juga bahwa qoidah yang digunakan oleh metode ini yaitu menggunakan riwayat Imam Chafsh dari Qiroat Imam Ashim atau yang dikenal dengan Qiro'ah Masyhuroh.¹⁶ dan selai itu juga bahwa metode ini juga mempelajari tanda- tanda waqaf dan tanda ibtida yang dimana santri agar mengetahui saat membaca al Qur'an dan yang terakhir bahwa metode ini setiap pembahasan ditandai dengan pembahasan inti yang dimana menjadi ukura atau target dalam setiap pembelajarannya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an

Pembelajaran merupakan hal yang sangat erat sekali berkaitan dengan out put dalam proses pembelajaran, seperti halnya dalam penerapan metode pembelajaran al Qur'an memliliki faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkannya, oleh karena itu ada dua faktor yaitu terletak pada diri santri

(Internal) dan dilingkungan sekitar santri (eksternal) antara lain:

Tabel 4.15
Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

NO	Faktor	Pendukung	Penghambat
1.	Faktor Internal	a. Motivasi Santri dalam Proses Pembelajaran b. Kecerdasan Santri c. Akhlak Santri dalam Keseharian	a. Kurangnya Pemberiagn Motivasi Santri b. Perbedaan Kemampuan Individu Santri c. Akhlak Santri yang Kurang Baik
2.	Faktor Eksternal	a. Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran b. Lingkungan sekitar Pembelajaran al Qur'an	a. Fasilitas yang kurang memadai b. Kurangnya dukungan dari Lingkungan Keluarga

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa dalam penerapan metode pembelajaran al Qur'an terdapat hal yang mendukung dalam pembelajaran begitupun sebaliknya juga terdapat hal yang menjadikan penghambat dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Faktor Internal
- a. Motivasi Santri

Sebagaimana bahwa dalam proses pembelajaran bahwa salah satu faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran al Qur'an yaitu dengan memotivasi santri dalam pembelajaran, karena ketika santri semangat dalam belajar khususnya baca al Qur'an, maka akan nambah giat santri untuk belajar dan sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh santri tersebut.¹⁷ Memang hal ini sangat mempengaruhi sekali dalam pembelajaran karena motivasi ini

¹⁶ Siti Ayamil Choliyah dan Muhammad Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a", *Mudarrisa: Journal of Islamic Education*, Vol. 07 (2015), hal. 161,.

¹⁷ Ivylentine Datu Palittin et al., "Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa", *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 2 (2019), hal. 101-9,.

sangatlah menjadi penunjang dalam segala hal yang kita lakukan.

Memang setiap lembaga mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan kata-kata semangat untuk belajar, akan tetapi semua itu intinya bagaimana bisa membuat stimulus terhadap semua santri yang sedang belajar baca tulis al Qur'an agar terciptanya pembelajaran yang maksimal. Begitupun sebaliknya jika santri jarang diberikan perangsang belajar, maka kurang maksimal santri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kita harus memaksimalkan agar terciptanya santri yang semangat belajar agar sesuai dengan cita-cita yang dia inginkan.

b. Kecerdasan Santri

Kemampuan atau kecerdasan seorang santri dalam proses pembelajaran al Qur'an sangat menentukan keberhasilan mereka dan tentunya dalam setiap santri memiliki masing-masing kemampuan yang berbeda, maka dari itu yang menjadi tanggung jawab kami para asatid untuk lebih fokus dalam memberikan perhatian kepada santri yang memiliki kemampuan yang kurang maksimal agar mereka mampu untuk bersaing dengan santri-santri yang lain dalam proses belajar mengajarnya. Memang ini yang menjadi pembeda antara satu santri dengan santri yang lainnya, karena percepatan mengaji seorang santri terpengaruh oleh IQ seorang santri tersebut.

c) Akhlak santri

Tingkah laku seorang santri sangat mempengaruhi seorang santri dalam proses pembelajaran, karena dengan akhlak yang baik maka seorang santri akan tenang dalam belajarnya, dan dari sinilah akan muncul kemudahan santri dalam belajar dan mudah dalam memahami pelajaran. Berbeda dengan seorang santri yang berakhlak kurang baik yang identic dengan bermain terus menerus dengan teman-temannya, dengan seperti inilah menjadi penghambat dan kurangnya

fokus santri dalam belajar. Dengan seperti inilah akhlak memang sangat dibutuhkan sekali dalam pembelajaran.

2) Faktor Eksternal

a. Sarana Prasana

Dalam keberhasilan seorang santri yaitu dengan memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di taman pendidikan Qur'an, karena dalam menerapkan metode pembelajaran membutuhkan alat penunjang seperti kitab, papan tulis dan bangunan yang nyaman maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan membuat santri betah dalam belajar. Bahwasannya memang sarana prasarana salah satu penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan seperti ini maka pihak lembaga akan mudah dan nyaman dalam proses belajar mengajarnya.

Dan jika fasilitas yang kurang memadai dalam pembelajaran maka akan menjadi penghambat dalam pembelajaran, sesuai dengan perkembangan zaman maka sebaiknya kita mengikuti agar terciptanya pembelajaran yang baik dan nyaman bagi Asatid dan Santri.

b. Lingkungan Keluarga

Faktor pendukung dalam pembelajaran al Qur'an yang paling dominan yaitu lingkungan sekitar. Karena lingkungan merupakan tempat adaptasi antara sesama makhluk lainnya.¹⁸ Setelah itu baru keluarga, karena inilah yang menjadi penunjang selain lingkungan, dengan lingkungan yang baik dan keluarga yang mendukung maka akan terciptanya pembelajaran yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

¹⁸ Vesytha Peterria dan Nanik Suryani, "Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5 No. 3 (2016), hal. 860-73,.

Memang sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa semua tempat lembaga pendidikan memang untuk terciptanya pembelajaran yang efektif, harus di barengi dengan perkembangan lingkungan yang sesuai dan *support* antara asatid atau Ustadzat dengan keluarga santri, dengan seperti ini maka akan menumbuhkan pembelajaran yang kondusif bagi santri dan asatid dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Adapun metode yang diterapkan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu antara lain. Pertama, di TPQ Az Zikri menerapkan dengan metode turutan (Baghdadiyah) yaitu metode pembelajaran yang dimana cara mengajarkannya dengan mengeja huruf per huruf. Kedua, TPQ Roudhlotul Huda dengan metode Iqra' merupakan metode pembelajaran yang dimana menekankan santri untuk aktif dalam proses pembelajarannya atau sering sebut dengan metode cara belajar santri aktif (CBSA). Ketiga, TPQ Hidayatur Riyadh dengan metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran al Qur'an yang berasal dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus yang menekankan pada pembelajaran agar sesuai dengan Rosm Usmani.

Untuk Langkah langkah penerapannya setiap metode mempunyai cirihas masing-masing dalam mengimplementasikan ke santri yang ingin belajar. Pertama, metode baghdadiyah dalam penerapannya dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, menyambung huruf demi huruf dan latihan untuk membaca al Quran pada juz 30 (Juz Amma) yang dimana prosesnya guru mengeja terlebih dahulu kemudian santri mengikutinya. Kedua, Metode Iqra

dalam penerapannya yaitu menekankan agar santri aktif dalam proses pembelajarannya Berdasarkan data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Adapun metode yang diterapkan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu antara lain. Pertama, di TPQ Az Zikri menerapkan dengan metode turutan (Baghdadiyah) yaitu metode pembelajaran yang dimana cara mengajarkannya dengan mengeja huruf per huruf. Kedua, TPQ Roudhlotul Huda dengan metode Iqra' merupakan metode pembelajaran yang dimana menekankan santri untuk aktif dalam proses pembelajarannya atau sering sebut dengan metode cara belajar santri aktif (CBSA). Ketiga, TPQ Hidayatur Riyadh dengan metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran al Qur'an yang berasal dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus yang menekankan pada pembelajaran agar sesuai dengan Rosm Usmani.

Untuk Langkah langkah penerapannya setiap metode mempunyai cirihas masing-masing dalam mengimplementasikan ke santri yang ingin belajar. Pertama, metode baghdadiyah dalam penerapannya dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, menyambung huruf demi huruf dan latihan untuk membaca al Quran pada juz 30 (Juz Amma) yang dimana prosesnya guru mengeja terlebih dahulu kemudian santri mengikutinya. Kedua, Metode Iqra dalam penerapannya yaitu menekankan agar santri aktif dalam proses pembelajarannya dan asatid hanya membimbing dalam menyimak saja. Ketiga, Metode Yanbu'a dalam penerapannya dengan cara belajar cepat tanpa di eja agar santri belajar untuk mengingat dan menangkap secara cepat dalam proses belajar mengajarnya. Selanjutnya setiap TPQ mulai beberapa tahap dalam proses belajarnya antara lain:

- a. Persiapan dilaksanakan sebelum pembelajaran dengan memulai membaca doa dan membacakan absen kehadiran santri, kemudian memberikan motivasi agar santri giat dalam belajar dan yang menyiapkan alat peraga yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Proses pembelajaran dengan menerapkan metode klasikal, metode individual dan semi klasikal.
- c. Dalam penilaian pembelajaran di peroleh dari test evaluasi yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi sesuai dengan kebijakan masing-masing TPQ.

Kelebihan dan kekurangan dalam setiap metode pembelajaran al Qur'an ini yang menjadi pembeda antara satu metode dengan metode yang lainnya. seperti halnya dengan penerapannya ada yang mengeja, kemudian santri di tuntut lebih aktif dalam pembelajaran dan belajar secara tepat untuk melatih pengingatan santri. Diantara penerapan metode Baghdadiyah, Iqro' dan Yanbu'a memang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing- masing, akan tetapi metode yang tepat menurut penulis yaitu Yanbu', karena di iringi dengan penerapan yang begitu unik dan kelengkapan pada isi kitabnya juga menyiapkan seorang santri sebelum membaca al Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid secara maksimal.

Faktor penunjang dan penghambat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi seorang santri dalam belajar. Sesuai dengan kondisi lapangan yang ada di lembaga taman pendidikan Qur'an yaitu terleak pada dua faktor, pertama faktor internal yaitu pada motivasi satri, kecerdasan santri dan akhlak seorang santri dan faktor internal terlatak pada eksternal yaitu terletak pada kelengkapan sarana dan prasaran pembelajaran dan kondisi lingkungan

yang ada di sekitar lembaga taman pendidikan Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- Ainill Ghani, M. Akhmansyah, Ahmad Shodiq. "Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung", Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2014.
- Anwar, Ali. "Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excell". Kediri: IAIT Press, 2019.
- Arobi, Muhammad. "Rumah-rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin (Profil, Program dan Metode Pengajaran AL Qur'an". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 8 no. 1 (2019).
- As'ad Humam. "Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca al Quran". Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2000.
- Choliyah, Siti Ayamil, dan Muhammad Mas'ud. "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a". *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*. Vol. 07 (2015).
- Farida, Eneng. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur ' an : Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal". Vol. 3 (2021).
- Jatun, Sri. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11 no. 01 (2017).
- Kusuma, Yuanda. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia". *J-PAI:*

- Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5 no. 1 (2018).
- Mamlu'ah, Aya, dan Devy Eka Diantika. "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban". *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 03 (2018).
- Muhammedi. "Metode al baghdadiyah". *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 01 (2018).
- Palittin, Ivylentine Datu et al. "Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa". *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6 no. 2 (2019).
- Siregar, Ihsan. "Penerapan Metode Iqro'dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok". *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 3 no. 1 (2018).
- Suhail Ahmad Gilkar, Shabiruddin Lone, Riyaz Ahmad Lone. "Introduction of active learning method in learning physiology by MBBS students". *ternational Journal of Applied and Basic Medical Research*. Vol. 6 no. 3 (n.d.).
- Suriah, Muslikah. "Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul". *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 03 (2018).
- Suryani, Vesytha Peterrria dan Nanik. "Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan". *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5 no. 3 (2016).
- Ulil Albab Arwani. "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a"., 01. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2014.
- Zuroidah, Ninik. "Menulis Penelitian Kuantitatif Dengan Benar". *Universum*. Vol. 05 No 02 (2011).